

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelum asuhan diberikan kepada Ibu 'RF', telah dilakukan *informed consent* kepada Ibu 'RF' dan Bapak 'RP' selaku suami, dimana klien telah bersedia didampingi dan diberikan asuhan berkesinambungan dari umur kehamilan 17 minggu 2 hari sampai 42 hari masa nifas. Data didapatkan dari hasil wawancara pada Ibu 'RF', dokumentasi hasil pemeriksaan ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA) serta berdasarkan hasil pemeriksaan fisik pada ibu. Data ini dikaji pada tanggal 20 Oktober 2025 di TPMB Bdn. Dewi Pattyradja, S.Tr.Keb didapatkan hasil sebagai berikut.

A. Informasi Klien/ Keluarga

1. Data Subjektif

a. Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: 'RF'	'RP'
Usia	: 26 tahun	31 tahun
Suku Bangsa	: Timor, Indonesia	Rote, Indonesia
Agama	: Protestan	Protestan
Pendidikan	: S1	S1
Pekerjaan	: Pegawai Swasta	Pegawai Swasta
Alamat Rumah	: Kuanino Kupang NTT.	

Jaminan Kesehatan	: JKN kelas III	JKN kelas III
Penghasilan	: Rp 3.000.000	Rp 3.000.000

- b. Alasan berkunjung dan keluhan utama : Ibu mengatakan ingin kontrol kehamilan. Ibu mengatakan tidak ada keluhan.
- c. Riwayat menstruasi

Ibu *menarch* umur 14 tahun. Siklus menstruasi teratur setiap 29-30 hari dengan volume 3-4 kali ganti pembalut dalam sehari. Lama menstruasi yaitu 4-5 hari. Ibu mengatakan tidak memiliki keluhan saat haid. Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 13 Juni 2025 dengan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 20 Maret 2026.

- d. Riwayat pernikahan

Ibu menikah satu kali dengan status pernikahan sah. Lama menikah ± 7 tahun. Usia ibu saat menikah yaitu 19 tahun, sedangkan usia suami yaitu 24 tahun.

- e. Riwayat kehamilan dan persalinan sebelumnya

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan keempat. Persalinan pertama ibu pada tanggal 15 Januari 2018 secara spontan ditolong oleh tenaga kesehatan di RS dengan jenis kelamin bayi laki-laki dan berat lahir bayi 3.300 gram serta kondisi anak saat ini sehat. Persalinan kedua ibu pada tanggal 8 Oktober 2020 secara spontan ditolong oleh tenaga kesehatan di RS dengan jenis kelamin perempuan dan berat lahir bayi 3.000 gram serta kondisi anak saat ini sehat. Persalinan ketiga pada tanggal 20 September 2023 secara spontan ditolong oleh tenaga kesehatan di RS dengan jenis kelamin bayi laki-laki dan berat lahir bayi 2.900 gram serta kondisi anak saat ini sehat. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami keguguran.

f. Riwayat kehamilan ini

Status TT ibu, yaitu TT 5. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami tanda bahaya pada kehamilan ini. Ikhtisar pemeriksaan kehamilan ibu sebelumnya yaitu sebanyak tiga kali. Ibu melakukan pemeriksaan di dr. SpOg dan melakukan USG sebanyak satu kali, melakukan pemeriksaan di Praktik Mandiri Bidan (PMB) sebanyak dua kali. Hasil pemeriksaan ibu dalam batas normal. Suplemen atau vitamin yang ibu konsumsi selama hamil, yaitu asam folat (400 µg), tablet tambah darah (Ferrous Fumarate 60 mg, folic acid 0,40 mg). Ibu mengatakan keluhan yang pernah dirasakan, yaitu ibu pernah merasakan mual dan pusing saat kehamilan trimester awal dan sudah mengatasinya dengan baik, yaitu makan dengan porsi kecil tapi sering dan istirahat yang cukup pada siang dan malam hari.

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi IUD selama 3 tahun dan alasan dilepas karena ingin merencanakan kehamilan.

h. Riwayat vaksinasi COVID-19

Ibu sudah mendapatkan vaksinasi COVID-19 sebelum hamil dan memiliki sertifikat vaksinasi. Ibu sudah melakukan vaksin sebanyak tiga kali dengan jenis vaksin yang didapatkan, yaitu dosis 1 dan 2 *Sinovac* dan booster 1 *Moderna*.

i. Riwayat hasil pemeriksaan

Selama kehamilan ini, ibu sudah memeriksakan kehamilannya di dr. SpOG, Puskesmas serta Praktik Bidan Mandiri (PMB). Adapun hasil pemeriksaan dan suplemen yang diberikan sebagai berikut:

Tabel 2
Riwayat Hasil Pemeriksaan Ibu 'RF'

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda Tangan>Nama
1	2	3
Kamis, 29 Juli 2025 pk. 17.00 WITA PMB Bdn. Dewi Pattyradja, S.Tr.Keb	S: Ibu datang untuk memeriksakan diri, keluhan sedikit mual. O: BB: 59 kg, TB: 158 cm, IMT: 23,63, LilA: 28 cm, Tekanan Darah: 104/73 mmHg, Nadi: 80 x/menit, Suhu: 36,4°C. Pemeriksaan penunjang : PP test positif A: G4P3A0 UK 6 minggu 1 hari P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi 3. Terapi asam folat 400 µg 1x1 (XXX) 4. Saran USG	Bidan 'DP'
Jumat, 21 Agustus 2025 pkl. 17.00 WITA Praktek dr, SpOG	Ibu datang untuk memeriksa kehamilan, ibu mengeluh sedikit mual dan pusing. Dengan hasil pemeriksaan BB 59 kg, Tekanan Darah: 100/60 mmHg, serta hasil USG : GS +, fetus 1, intrauterine, UK 9 minggu 6 hari. Saran dari dokter, yaitu untuk melakukan pemeriksaan Laboratorium	dr, SpOG

1	2	3
Senin, 07 September 2025 pk. 09.00 WITA di PMB Bdn. Dewi Pattyradja, S.Tr.Keb	S: Ibu datang untuk kontrol kehamilan dan cek lab. O: BB: 60,5 kg, TB: 158 cm, Tekanan Darah: 109/76 mmHg, Nadi: 84 x/menit, Suhu : 36,3 ⁰ C. Hasil Lab : PPIA: NR, Hb: 11,7 g/dL, GDS: 109 g/dL, protein urine negatif. A: G3P2A0 UK 11 minggu 2 hari T/H intrauterine. P: 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan 2. KIE nutrisi dan pola makan 3. KIE pola istirahat 4. Terapi Asam folat 400 µg 1x1 (X) dan SF 60 ml 1x1 (XXX) 5. Kunjungan ulang 1 bulan lagi	Bidan'DP'

Sumber: Buku KIA

j. Riwayat penyakit dan operasi ibu

Ibu 'RF' mengatakan tidak memiliki atau sedang mengalami gejala penyakit kardiovaskuler, hipertensi, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis, tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS), ibu juga tidak pernah di operasi pada daerah abdomen.

k. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga Ibu 'RF' tidak memiliki riwayat penyakit hipertensi, kardiovaskuler, asma, epilepsi, TORCH, diabetes mellitus (DM), hepatitis tuberculosis (TBC), penyakit menular seksual (PMS).

1. Data biologis, psikologis, sosial, spiritual

1) Data biologis

Ibu mengatakan tidak mengalami keluhan saat bernafas, saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang adalah ibu mengatakan makan tiga kali porsi sedang, jenis dan komposisi makanan ibu terdiri dari nasi, satu potong daging atau ikan atau telur, tahu atau tempe, dan sayur seperti kangkung, bayam, tauge, kacang panjang. Ibu sering makan buah pepaya atau alpukat. Ibu mengatakan tidak ada makanan pantangan. Pola minum ibu dalam sehari, yaitu ibu minum air mineral sebanyak 8-9 gelas/hari dan minum susu ibu hamil sebanyak 1 gelas/hari. Pola eliminasi ibu, yaitu Buang Air Kecil (BAK) 5-6 kali/hari dengan warna kuning jernih, sedangkan Buang Air Besar (BAB) 1 kali/hari karakteristik lembek dan warna kecoklatan. Pola istirahat ibu tidur malam 7-8 jam/hari dan tidur siang satu jam/hari.

Gerakan janin belum dirasakan oleh ibu. Adapun aktivitas sehari-hari ibu, yaitu sedang seperti memasak, menyapu, mengurus rumah dan berdagang. Kebersihan diri ibu baik seperti mandi dua kali sehari, keramas tiga kali seminggu, menggosok gigi dua kali sehari, merawat payudara belum pernah dilakukan, rutin membersihkan alat kelamin, yaitu saat mandi, setelah BAB dan BAK dengan cara dari depan ke belakang. Mengganti pakaian dalam sebanyak dua kali sehari. Ibu sudah mencuci tangan saat sebelum dan sesudah makan, sesudah BAB dan BAK, serta saat ibu merasa tangan kotor.

2) Data psikologis

Perasaan ibu sangat senang dengan kehamilan ini dan diterima oleh ibu dan suami serta keluarga. Ibu mendapatkan dukungan penuh dari suami dan

keluarga. Ibu tidak memiliki trauma dalam kehidupannya dan tidak pernah berkonsultasi dengan psikolog.

3) Data sosial

Ibu mengatakan hubungan dengan suami, keluarga dan lingkungan tempat tinggal baik dan harmonis. Ibu tidak memiliki masalah dalam perkawinan, tidak pernah mengalami kekerasan fisik maupun mencederai diri sendiri atau orang lain. Pengambilan keputusan oleh ibu bersama suami.

4) Data spiritual

Ibu dan keluarga mengatakan tidak memiliki kepercayaan yang berhubungan dengan kehamilan atau pantangan selama kehamilan ini dan ibu tidak mengalami masalah saat beribadah.

5) Perilaku dan gaya hidup

Ibu mengatakan tidak memiliki kebiasaan hidup seperti diurut dukun, minum-minuman keras, minum jamu, merokok, minum obat tanpa resep dokter, dan mengonsumsi ganja/NAPZA.

6) Pengetahuan

Pengetahuan ibu 'RF' pada kehamilan ini yang kurang, yaitu ibu kurang paham tentang tanda bahaya kehamilan trimester II, ibu belum merencanakan P4K serta ibu belum merencanakan kontrasepsi yang akan dipakai setelah melahirkan.

7) Kondisi rumah

Ibu tinggal di rumah keluarga bersama suami, tiga orang anak. Ventilasi rumah cukup, penerangan cukup dan akses air bersih memadai. Tempat sampah tertutup, tidak tampak sarang air dan nyamuk dan lingkungan tampak bersih. Ibu sudah memiliki jamban dan *safety tank*.

2. Data Objektif (tanggal 20 Oktober 2025)

a. Pemeriksaan umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *composmentis*, BB 62 kg (BB sebelum hamil 59 kg), TB: 158 cm, IMT: 23,63 (normal), Tekanan Darah: 106/60 mmHg, Nadi: 82 x/menit, RR: 22 x/menit, Suhu: 36,4 °C, LILA: 28 cm.

b. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik dalam batas normal. Wajah tidak pucat, tidak oedema, sklera putih, konjungtiva merah muda. Payudara bersih, simetris, puting susu menonjol. Pemeriksaan abdomen tampak pembesaran perut, TFU 3 jari dibawah pusat, Denyut Jantung Janin (DJJ): 146 x/menit, ekstremitas atas dan bawah tidak ada edema dan varises, reflek patella positif/positif.

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan pengkajian data subjektif dan objektif, maka dapat ditegakkan diagnosa, yaitu G4P3A0 UK 17 minggu 2 hari T/H intrauterine.

Penatalaksanaan yang diberikan:

1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami, ibu dan suami mengetahui hasil pemeriksaan.
2. Memberikan KIE kepada ibu terkait tanda bahaya kehamilan trimester II dengan menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan

mampu menyebutkan kembali.

3. Memberikan KIE kepada ibu tentang perawatan sehari-hari pada masa kehamilan seperti pola nutrisi, personal hygiene, pola istirahat dan hubungan seksual selama hamil menggunakan buku KIA sebagai media penjelasan, ibu paham dan mampu menyebutkan kembali.
4. Memberikan KIE kepada ibu tentang pentingnya perawatan payudara dan cara perawatan payudara, ibu paham tentang perawatan payudara serta bersedia menerapkannya.
5. Menganjurkan ibu untuk mengikuti kelas ibu hamil jika sudah diberikan jadwal, ibu bersedia mengikuti kelas ibu hamil.
6. Mengingatkan ibu dan suami untuk sering melakukan afirmasi positif dan stimulasi dengan janin di dalam kandungan ibu melalui sentuhan dan ajak berbicara, ibu dan suami bersedia.
7. Memberikan terapi SF 60 mg 1x1 (XXX), Vitamin C 50 mg 1x1 (XXX), serta memberitahu cara mengonsumsinya, yaitu tidak dengan teh, kopi maupun susu, ibu bersedia mengonsumsi terapi sesuai anjuran.
8. Menyepakati kunjungan ulang satu bulan lagi atau sewaktu-waktu apabila ibu mengalami keluhan, ibu bersedia kunjungan ulang sesuai anjuran.

C. Jadwal Kegiatan

Asuhan kebidanan diberikan mulai umur kehamilan 17 minggu 2 hari sampai dengan 42 hari masa nifas yang dimulai pada bulan Oktober tahun 2025 hingga Maret tahun 2026. Rencana asuhan yang diberikan pada ibu 'RF' diuraikan pada tabel.

Tabel 3
Rencana Asuhan Kebidanan Pada Ibu ‘RF’

Rencana Waktu Kunjungan		Rencana Asuhan	Implementasi Asuhan
1		2	3
Bulan Oktober sampai ke-1 Januari 2026	Oktober minggu bulan	Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu ‘RF’	1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 2. Menjelaskan kepada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester II. 3. Memberikan ibu KIE tentang materi-materi pada kelas ibu hamil atau pada buku KIA yang belum didapatkan ibu atau yang belum ibu pahami. 4. Menjelaskan terkait cara mengatasi keluhan yang sering dialami ibu hamil trimester II 5. Memfasilitasi ibu untuk melakukan pemeriksaan kehamilan ke fasilitas kesehatan.
Bulan Januari 2026 hingga minggu ke-2 Bulan Maret 2026		Memberikan asuhan kehamilan trimester III pada Ibu ‘RF’	1. Menganjurkan ibu untuk melakukan pemeriksaan laboratorium 2. Menjelaskan pada ibu tentang tanda bahaya kehamilan trimester III. 3. Memberikan asuhan terapi komplementer prenatal yoga. 4. Membantu ibu dalam melengkapi P4K, yakni tentang perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca

		melahirkan. 5. Membantu ibu dalam persiapan persalinan. 6. Memberikan KIE dan asuhan untuk mengurangi keluhan yang lazim dialami pada kehamilan trimester III. 7. Melakukan evaluasi asuhan yang telah diberikan selama masa kehamilan
Minggu ke-3 Bulan Maret 2026	Memberikan Asuhan Persalinan dan Bayi Baru Lahir pada Ibu 'RF'	1. Memfasilitasi ibu teknik komplementer mengurangi nyeri persalinan kala I yaitu penggunaan <i>birthing ball</i>, <i>counterpressure</i> dan relaksasi pernafasan. 2. Memberikan asuhan sayang ibu dan bayi. 3. Memantau kemajuan persalinan ibu, kesejahteraan ibu dan kesejahteraan janin. 4. Membantu ibu bersalin sesuai dengan APN. 5. Memberikan asuhan pada neonatus 1-6 jam meliputi pemberian salep mata profilaksis, injeksi vitamin k, imunisasi HB 0, pemeriksaan fisik neonatus. 6. Memantau tanda vital ibu, membantu pemberian ASI awal, memantau tanda-tanda perdarahan pada ibu, membantu ibu dalam pemenuhan nutrisi dan mobilisasi.

Minggu ke-3 awal Bulan Maret 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 1) dan Asuhan Neonatus (KN1) pada Ibu 'RF' dan bayinya.	1. Memantau dan melakukan pemeriksaan tanda vital ibu. 2. Memantau trias nifas. 3. Membimbing ibu melakukan masase uterus. 4. Membimbing ibu dalam melakukan senam kegel, pijat oksitosin dan mobilisasi dini. 5. Membantu ibu cara/teknik menyusui bayinya. 6. Memberikan KIE tentang perawatan masa nifas dan tanda bahaya masa nifas. 7. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus. 8. Mempertahankan kehangatan pada neonatus 9. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus.
Minggu ke-3 akhir Bulan Maret 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 2) dan Asuhan Neonatus (KN2) pada Ibu 'RF' dan bayinya.	1. Memantau dan melakukan pemeriksaan tanda vital ibu. 2. Memantau trias nifas. 3. Memberikan KIE tentang perawatan masa nifas dan tanda bahaya masa nifas. 4. Memberikan KIE tentang pola nutrisi masa nifas. 5. Melakukan pemeriksaan fisik pada neonatus.

		6. Mempertahankan kehangatan pada neonatus 7. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari meliputi tali pusat, menjaga kebersihan dan tanda bahaya neonatus. 8. Memberikan KIE tentang tanda bayi sakit dan bayi sehat.
Minggu ke-4 Bulan April 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 3) dan Asuhan Neonatus (KN3) pada Ibu 'RF' dan bayinya.	1. Memantau trias nifas 2. Membimbing ibu melakukan pijat bayi 3. Membimbing ibu dalam pemilihan kontrasepsi 4. Mengajarkan ibu cara perawatan bayi sehari-hari 5. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu 6. Memfasilitasi bayi mendapatkan imunisasi
Bulan April 2026	Memberikan Asuhan Nifas (KF 4) dan Asuhan Bayi pada Ibu 'RF' dan bayinya.	1. Memfasilitasi ibu dalam menggunakan alat kontrasepsi. 2. Memantau pemenuhan nutrisi dan istirahat ibu. 3. Memantau adanya tanda bahaya pada bayi 4. Melakukan evaluasi pada masalah yang dihadapi ibu selama nifas.